



PENETAPAN
Nomor 0143/Pdt.P/2020/PA Kdi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan pengesahan nikah :

Muh. Danial Bin Abdul Rasyid, Umur 33 Tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di Jalan Yos Sudarso Rt. 02/Rw. 02 Irg. Darma Kelurahan Kendari Caddi, Kecamatan Kendari, Kota Kendari. Selanjutnya disebut Pemohon I,

Marliani Tani Binti Tani S, Umur 26 Tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan urusan rumah tangga, Tempat tinggal di Jalan Yos Sudarso Rt. 02/Rw. 02 Irg. Darma Kelurahan Kendari Caddi, Kecamatan Kendari, Kota Kendari. Selanjutnya disebut Pemohon II,

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti pemohon;

DUDUK PERKARANYA

Bahwa pemohon dengan surat permohonannya tanggal, 8 Juni 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari Nomor 0143/Pdt.P/2020/PA Kdi pada tanggal 10 Juni 2020 mengemukakan hal-hal sebagai berikut

1. Bahwa pemohon I dan pemohon II adalah suami istri sah yang sudah menikah secara islam dengan memenuhi rukun nikah dan tidak ada halangan untuk menikah menurut hukum islam;
2. Bahwa pemohon I dan pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal, 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan

Hal. 1 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kendari Kota Kendari, dengan dinikahkan oleh Ayah kandung dari Pemohon II bernama Tani, S yang bertindak sebagai wali nikah Ayah kandung dari Pemohon II yang bernama Tani, S sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Supriyanto dan Suhardi, S dengan mas kawin Berupa Uang 88 Real Seperangkat alat shalat yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir ;

3. Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II berstatus perawan.
4. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon 1 dan Pemohon II telah berhubungan layaknya suami istri (ba'da dhukul) dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang masing-masing bernama;
 - 4.1. Myesha Shakila Ardani, (5 tahun)
 - 4.2. Muh. Bilal Fatir Ardani (3 Tahun)
5. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian dan tidak mempunyai suami/istri lain ;
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga, hubungan sesusuan dan hubungan semenda maka tidak ada halangan untuk menikah ;
7. Bahwa sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan pemohon ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari dengan alasan, Pemohon tidak mendaftarkan pernikahannya kepada KUA yang berwenang, sementara saat ini Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk alasan hukum dalam pengurusan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran anak para pemohon, yang mana memerlukan penetapan pengesahan nikah ;
8. Bahwa berdasarkan dengan alasan-alasan yang dikemukakan oleh para pemohon tersebut diatas, maka sudah selayaknya Para Pemohon mendapatkan pengesahan pernikahan demi adanya kepastian hukum yang jeals dalam keluarga pemohon ;
9. Para Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal. 2 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, maka penggugat mohon kepada ketua Pengadilan Agama Kendari Cq. Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili serta berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER:

1. Menerima dan Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan Sah Pernikahan Pemohon I (Muh. Danial Bin Abdul Rasyid) Pemohon II (Marliani Tani Binti Tani S), yang dilaksanakan pada tahun 2013.
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDER:

Dan atau jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex a quo et bono*).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, pemohon I dan II datang menghadap di persidangan

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, pemohon mengajukan alat bukti berupa 2 (dua) orang saksi yakni:

1., umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di Jalan Nanga-Nanga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, memberikan keterangan di bawah sumpahnya adalah sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal pemohon I dan pemohon II adalah suami isteri.
 - Bahwa pemohon I dan pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal, 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan Kendari Kota Kendari, dengan dinikahkan oleh Ayah kandung dari Pemohon II bernama Tani, S yang bertindak sebagai wali nikah Ayah kandung dari Pemohon II yang bernama Tani, S sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Supriyanto dan Suhardi, S dengan mas kawin Berupa Uang 88 Real Seperangkat alat shalat yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejaka, dan Pemohon II berstatus gadis.
- Bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak mempunyai hubungan darah dan sesusuan.
- Bahwa dalam perkawinannya, pemohon I dan pemohon II tidak pernah bercerai.

2., umur 56 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Jl. Jalan Nanga-Nanga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, memberikan keterangan di bawah sumpahnya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal pemohon I dan pemohon II adalah suami isteri,
- Bahwa pemohon I dan pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal, 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan Kendari Kota Kendari, dengan dinikahkan oleh Ayah kandung dari Pemohon II bernama Tani, S yang bertindak sebagai wali nikah Ayah kandung dari Pemohon II yang bernama Tani, S sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Supriyanto dan Suhardi, S dengan mas kawin Berupa Uang 88 Real Seperangkat alat shalat yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir ;
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejaka, dan Pemohon II berstatus gadis.
- Bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak mempunyai hubungan darah dan sesusuan.
- Bahwa dalam perkawinannya, pemohon I dan pemohon II tidak pernah bercerai.

Bahwa pemohon dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon penetapan ;

Bahwa hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Hal. 4 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon I dan pemohon II sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan pemohon, pemohon ternyata beragama Islam dan hendak mengajukan permohonan pengesahan nikah oleh karena itu berdasarkan, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya memohon agar perkawinan pemohon I dengan pemohon II disahkan menurut hukum dan perundang-undangan, sehingga dengan demikian yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah pemohon I dengan pemohon II telah menikah;

Menimbang, bahwa atas dalil tersebut, pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi, dewasa yang memberikan keterangan di bawah sumpahnya dalam persidangan sehingga telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian, sehingga dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

Menimbang, bahwa saksi I dan II pemohon menerangkan bahwa pemohon I dan pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal, 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan Kendari Kota Kendari, dengan dinikahkan oleh Ayah kandung dari Pemohon II bernama Tani, S yang bertindak sebagai wali nikah Ayah kandung dari Pemohon II yang bernama Tani, S sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Supriyanto dan Suhardi, S dengan mas kawin berupa Uang 88 Real Seperangkat alat shalat yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu berdasarkan keterangan saksi I dan II pemohon yang saling bersesuaian, harus dinyatakan terbukti bahwa pemohon I dan pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal, 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan Kendari Kota

Hal. 5 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kendari, dengan dinikahkan oleh Ayah kandung dari Pemohon II bernama Tani, S yang bertindak sebagai wali nikah Ayah kandung dari Pemohon II yang bernama Tani, S sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Supriyanto dan Suhardi, S dengan mas kawin berupa Uang 88 Real Seperangkat alat shalat yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir ;

Menimbang, bahwa pemohon dalam permohonanannya mendalilkan bahwa pemohon I berstatus perjaka dan pemohon II berstatus gadis;

Menimbang, bahwa saksi I dan II pemohon menerangkan bahwa status pemohon I adalah perjaka sedang pemohon II adalah gadis.

Menimbang, bahwa oleh karena itu berdasarkan keterangan saksi I, dan II pemohon yang saling bersesuaian, harus dinyatakan terbukti bahwa pemohon I pada saat menikah masih status perjaka, sedangkan pemohon II berstatus gadis;

Menimbang, bahwa pemohon dalam permohonanannya mendalilkan bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak mempunyai hubungan darah dan hubungan sesusuan;

Menimbang, bahwa saksi I dan II pemohon menerangkan bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak mempunyai hubungan darah dan sesusuan.

Menimbang, bahwa oleh karena itu berdasarkan keterangan saksi I dan II pemohon yang saling bersesuaian, harus dinyatakan terbukti bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak mempunyai hubungan darah dan hubungan sesusuan;

Menimbang, bahwa pemohon dalam permohonanannya mendalilkan bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak pernah bercerai.

Menimbang, bahwa saksi I dan II pemohon menerangkan bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak pernah bercerai.

Menimbang, bahwa oleh karena itu berdasarkan keterangan saksi I, dan II pemohon yang saling bersesuaian, harus dinyatakan terbukti bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak pernah bercerai;

Hal. 6 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa pemohon I dan pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal, 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan Kendari Kota Kendari, dengan dinikahkan oleh Ayah kandung dari Pemohon II bernama Tani, S yang bertindak sebagai wali nikah Ayah kandung dari Pemohon II yang bernama Tani, S sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Supriyanto dan Suhardi, S dengan mas kawin Berupa Uang 88 Real Seperangkat alat shalat yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir ;
- Bahwa pemohon I pada saat menikah masih status perjaka, sedangkan pemohon II berstatus gadis;
- Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak mempunyai hubungan darah dan hubungan sesusuan;
- Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak pernah bercerai;

Menimbang, bahwa perkawinan pemohon I dengan pemohon II telah dilangsungkan berdasarkan hukum Islam sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa perkawinan yang terjadi antara pemohon I dengan pemohon II tidak ada penghalang atau larangan perkawinan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 39 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, maka Pengadilan berpendapat pderkawinan antara pemohon I dengan pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu Permohonan Pemohon pada petitum kedua harus dikabulkan dengan menyatakan perkawinan antara pemohon I dengan pemohon II adalah sah secara hukum;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989

Hal. 7 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada pemohon untuk membayarnya;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pemohon I dan pemohon II.
2. Menyatakan sah pernikahan pemohon I (Muh. Danial Bin Abdul Rasyid) dengan pemohon II (Marliani Tani Binti Tani S) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2013 di Kelurahan Kendari Caddi, Kecamatan Kendari Kota Kendari;
3. Membebankan kepada pemohon I dan pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Kendassri pada hari Selasa, 23 Juni 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 01 Dzulqaidah 1441 Hijriyah, oleh kami Drs. Muh. Iqbal, M.H., sebagai Ketua Majelis, Drs. H. M. Nasruddin, S.H., dan Drs. Ihsan, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut dan Abdul Mukti Jasri Saleh, S.H sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh pemohon I dan pemohon II.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Drs. H. M. Nasruddin, S.H.,

Drs. Muh. Iqbal, M.H.

ttd

Drs. Ihsan

Hal. 8 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi



Panitera Pengganti,

ttd

Abdul Mukti Jasri Saleh, S.H

Perincian Biaya Perkara :

1. PNBP	
a. Pendaftaran	Rp 30.000,00
b. Panggilan pertama P	Rp 20.000,00
c. Redaksi	Rp 10.000,00
2. Biaya Proses	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 200.000,00
4. Meterai	<u>Rp. 6.000,00</u>
Jumlah	Rp 316.000,00

(tiga ratus enam belas ribu rupiah)

Untuk salinan sesuai dengan aslinya

Panitera Pengadilan Agama Kendari

Drs. H. Rahmading, M.H

Hal. 9 dari 9 hal. Pen. No. 143/Pdt.P/2020/PA.kdi